

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode verifikatif, data yang diperoleh diolah dan dianalisis secara sistematis untuk menghasilkan kesimpulan. Pendekatan ini berfokus pada pengolahan data dalam bentuk angka (numerik) guna menguji hubungan antarvariabel yang diteliti. Melalui metode tersebut, penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi dan membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel-variabel penelitian, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan terukur mengenai objek yang diteliti.

Sugiyono, (2023:2) menyatakan bahwa: “Metode penelitian dalam hal penulis menjelaskan tentang cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Analisis deskriptif adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2023:206). Metode deskriptif menurut (Sugiyono, 2023:64) adalah dalam suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pernyataan terhadap variabel mandiri, baik hanya variabel pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri).

Metode verifikatif menurut (Sugiyono, 2023:65) adalah penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang muncul secara bersama.

Penelitian kuantitatif, berdasarkan filsafat positivisme, dilakukan untuk menilai populasi atau sampel tertentu, dengan mengumpulkan data untuk instrumen penelitian, dan dianalisis data secara kuantitatif atau statistik sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2023:17).

3.1.1 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono, (2023:194), data sekunder merupakan penelitian yang sumber data tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti, namun melalui pihak lain yang memiliki hubungan dengan yang dilakukan. Contoh data sekunder sejarah perusahaan, struktur organisasi, buku, literatur, artikel dan situs web diinternet.

3.2 Definisi Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel mendefinisikan sebagai cara untuk mengkategorikan variabel-variabel yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian. Klasifikasi ini didasarkan pada fungsi hubungan antar variabel serta skala pengukuran yang diterapkan. Sementara itu, operasionalisasi variabel berfungsi untuk menjelaskan cara suatu variabel beroperasi, sehingga memudahkan dalam pengukuran. Variabel ini memungkinkan proses penelitian untuk menemukan solusi terhadap masalah yang ada. Konsep mengenai variabel, sub variabel, indikator, ukuran, dan skala dari masing-masing variabel penelitian sangat penting dalam pengolahan data.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalahsesuatu dalam bentuk apa saja yang ditetapkan untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi dan kesimpulan (Sugiyono, 2023:67). Dengan instrumen yang telah ditentukan dengan mengukur keberadaan

variabel yang relevan. Setelah pengukuran dilakukan, penulis akan melanjutkan dengan analisis untuk mengeksplorasi bagaimana satu variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya. Dalam konteks ini, terdapat dua jenis variabel yang diidentifikasi, yaitu variabel bebas, yang juga dikenal sebagai variabel independen, dan variabel terikat, yang disebut sebagai variabel dependen. Penjelasan lebih lanjut mengenai kedua variabel ini akan disampaikan sebagai berikut:

A. Variabel Independen (X)

Variabel independen ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2023:69). Dalam penelitian yang berfokus pada, *board gender diversity* sebagai variabel bebas.

Board gender diversity merupakan tingkat keberagaman gender dalam dewan direksi perusahaan, yang mencerminkan proporsi keterwakilan perempuan di dalam struktur dewan (Naveed et al., 2022). Dengan adanya partisipasi perempuan dalam anggota direksi pada perusahaan akan membantu untuk meningkatkan organisasi dalam pengambilan keputusan yang mempertimbangkan aspek sosial, lingkungan dan attitude secara berkelanjutan (Tarda et al., 2024).

Board gender diversity diharapkan mampu meningkatkan kualitas dalam tata kelola perusahaan, sehingga dapat berpotensi mempengaruhi kinerja yang berkelanjutan pada perusahaan (Pernamasari, 2025). *Board gender diversity* diyakini mampu memberikan sudut pandang yang lebih relevan dalam proses pengambilan

keputusan dan meningkatkan praktik *good corporate governance* (Saputra et al., 2023).

B. Variabel Dependen (Y)

Variabel output yang dikenal sebagai kriteria atau konsekuen, adalah sebuah istilah yang sering digunakan oleh berbagai bidang penelitian dan analisis untuk menggambarkan variabel dependen. Variabel yang dipengaruhi atau akibat dari adanya variabel bebas dikenal sebagai variabel terikat (Sugiyono, 2022:39). *Corporate social responsibility disclosur* merupakan variabel yang terikat yang berfungsi sebagai respons terhadap variabel stimulus dalam penelitian ini.

Konsep *corporate social responsibility* dan kebijakan *corporate social responsibility disclosure* dalam laporan keuangan telah muncul sebagai topik yang sangat relevan dan penting di kalangan peneliti, akademisi, serta eksekutif perusahaan (Tarda et al., 2024). *Corporate social responsibility disclosure* menggambarkan transparansi pada perusahaan dalam melaporkan tanggung jawab sosial seperti aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai strategi perusahaan untuk berkomunikasi dengan stakeholder (Hachicha et al., 2025).

Corporate social responsibility disclosure berperan sebagai pengatur strategi untuk membangun kepercayaan dalam pemangku kepentingan, terutama pada masa krisis untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pada perusahaan (Hachicha et al., 2025). *Corporate social responsibility disclosure* sebagai sarana dalam menyampaikan informasi perusahaan dalam non-keuangan yang mencakup aspek sosial, lingkungan dan tata kelola berdasarkan *global reporting initiative* (GRI) untuk

meningkatkan transparansi kepada pemangku kepentingan perusahaan (Issa et al., 2022)

Corporate social responsibility disclosure sebagai pengungkapan informasi pada perusahaan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk memberikan transparansi kepada pemangku kepentingan perusahaan.

C. Variabel Mediasi (Z)

Variabel mediasi atau intervening merupakan variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur (Sugiyono, 2023:70).

Kinerja keuangan menunjukkan seberapa efektif dan efisien suatu organisasi mencapai tujuannya. Kinerja keuangan berfungsi sebagai sinyal kepada investor tentang kemampuan perusahaan untuk menggunakan sumber dayanya guna menghasilkan lebih banyak pendapatan serta mengelola aset, kewajiban, dan kepentingan keuangan para pemangku kepentingan dan pemegang sahamnya (Hermawaty & Rahyuda, 2025).

3.2.2 Definisi operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian, operasionalisasi variabel dilakukan untuk menjadikan konsep atau variabel abstrak dapat diukur secara konkret. Operasionalisasi ini berfungsi sebagai proksi, yaitu representasi nyata dari variabel yang diteliti, sehingga

dapat dianalisis secara kuantitatif. Mengoperasionalisasi variabel ini akan membantu menemukan hal ini.

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian ke dalam konsep, dimensi, indikator, dan ukuran yang dapat diukur. Tujuannya adalah agar penelitian lebih mudah dipahami serta menghindari kesalahan interpretasi.

Berikut adalah operasionalisasi variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Devinisi Variabel	Pengukuran	Formula	Skala
Board Gender Diversity (X) (Utami & Setiawan, 2024)	<i>Board Gender Diversity</i> didefinisikan sebagai gender yang beragam di antara anggota dalam dewan direksi.	<i>Board Gender Diversity</i>	$\frac{\text{Total Wanita Dewan Direksi}}{\text{Total Dewan Direksi}} \times 100\%$	Rasio
Corporate Social Responsibility Disclosure (Y)	Corporate Social Responsibility Disclosure merupakan cara yang dilakukan perusahaan yang lebih baik, sehingga terciptanya kepercayaan antara pemangku dan perusahaan untuk mend	<i>Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI)</i>	$\text{CSRDI}_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j} \times 100\%$ Keterangan: $\text{CSRDI}_j = \frac{\text{Corporate Social Responsibility Disclosure}}{\text{perusahaan } j}$ N_j = Jumlah item untuk perusahaan j, $n_j \leq 91$	Rasio

Variabel	Devinisi Variabel	Pengukuran	Formula	Skala
(Widarjo et al., 2023)	apatkan keuangan yang lebih efektif dan efisien.		Xij= Dummy variabel, 1 = jika item I diungkapkan, 0 = jika item tidak Diungkapkan	
Kinerja Keuangan (Z) (Tarda et al., 2024)	Kinerja keuangan adalah penilai numerik tentang seberapa efektif suatu perusahaan menggunakan asetnya dan menghasilkan pendapatan.	<i>Return On Assets</i>	$Return\ On\ Assets = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Data Diolah, 2025

3.3 Populasi dan Sampel

Penelitian membutuhkan subjek atau topik untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Populasi digunakan sebagai keseluruhan subjek yang diteliti, sedangkan sampel adalah sampel dilakukan agar data dapat diolah dengan lebih efektif, dengan mempertimbangkan karakteristik tertentu untuk mempermudah proses penelitian. Berikut ini adalah penjelasan mengenai populasi dan sampel dalam penelitian ini:

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2023:126), Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai

kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

**Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2020-2024**

Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk	8 Agustus 2003
AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk	22 Desember 2014
AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk	9 Januari 2020
ARTO	Bank Jago Tbk	12 Januari 2016
BABP	Bank MNC Internasional Tbk	15 Juli 2002
BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	4 Oktober 2007
BANK	Bank Aladin Syariah Tbk	1 Februari 2021
BBCA	Bank Central Asia Tbk	31 Mei 2000
BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk	20 Mei 2022
BBKP	Bank KB Indonesia Tbk	9 Juli 2006
BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	8 Juli 2013
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25 November 1996
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 November 2003
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17 Desember 2009
BBYB	Bank Neo Commerce Tbk	13 Januari 2015
BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk	25 Juni 1997
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	6 Desember 1989
BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	13 Juli 2001
BGTG	Bank Ganesha Tbk	12 Mei 2016
BINA	Bank Ina Perdana Tbk	9 Oktober 2013
BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk	20 Mei 1961
BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12 Juli 2012

Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	21 November 2002
BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	11 Juli 2013
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14 Juli 2003
BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	1 Juni 2006
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	29 November 1989
BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	21 November 1989
BNLI	Bank Permata Tbk	14 Januari 1990
BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk	9 Mei 2018
BSIM	Bank Sinarmas Tbk	13 Desember 2010
BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	1 Mei 2002
BTPN	Bank SMBC Indonesia Tbk	12 Maret 2008
BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk	8 Mei 2018
BVIC	Bank Victoria International Tbk	30 Juni 1999
INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	23 Agustus 1990
MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk	5 Juli 1995
MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	29 Agustus 1997
MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	5 Juli 2006
MEGA	Bank Mega Tbk	17 April 2000
NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20 Oktober 1994
NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	20 Mei 2013
PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29 Desember 1982
PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	15 Januari 2014
DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk	11 Juli 2014
SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	15 Desember 2006
BBSI	Krom Bank Indonesia Tbk	7 September 2020

www.idx.com.id

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2023:127), "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi". Jika populasi terlalu luas dan tidak memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan misalnya karena keterbatasan dana, waktu, dan sumber daya maka peneliti dapat mengambil sebagian dari populasi tersebut sebagai sampel. Melalui sampel ini, peneliti tetap dapat menarik kesimpulan yang mewakili atau dapat digeneralisasikan terhadap keseluruhan populasi. Untuk alasan ini, sampel dari populasi harus representatif

3.3.2.1 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik yang dilakukan untuk pengambilan sampel yang akan digunakan untuk penelitian (Sugiyono, 2023:128). Teknik sampling umumnya terbagi menjadi dua kategori, yaitu:

1. *Probability Sampling*

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) pada populasi yang telah dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2023:129). Pengambilan sampel pada *probability sampling* memiliki teknik sebagai berikut;

- a. *Sample Random Sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan unsur (anggota) sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi.
- b. *Proportionate Stratified Random Sampling*, teknik yang digunakan apabila

populasi memiliki unsur (anggota) yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

- c. *Disproportionate Stratified Random Sampling*, teknik yang digunakan untuk menentukan sampel, bila populasi berstrata tetapi kurang dari proporsional.
- d. *Cluster Sampling*, digunakan untuk menentukan sampel apabila objek yang akan diteliti atau sumber data yang banyak, seperti penduduk, negara, dan propinsi.

2. *Nonprobability Sampling*

Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan bagi setiap unsur (anggota) pada populasi yang akan dipilih menjadi sampel. Sampling sistematis, kuota, insidental, purposive, jenuh, dan snowball adalah beberapa teknik sampel (Sugiyono, 2023:131)

Penelitian ini menggunakan teknik sampling *nonprobability*, yaitu *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu oleh peneliti (Sugiyono, 2023:133).

penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, karena tidak semua anggota populasi memenuhi kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria yang ditetapkan digunakan untuk memperoleh sampel yang representatif dan relevan terhadap variabel yang diteliti. Dengan adanya kriteria tersebut, peneliti dapat menentukan perusahaan mana saja yang layak dijadikan objek penelitian. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kriteria Sampel Perusahaan

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.	47
Dikurangi:		
2.	Perusahaan Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia yang tidak melaporkan laporan tahunan (<i>Annual report</i>) dan laporan berkelanjutan (<i>Sustainability report</i>) secara berturut-turut selama 2020-2024.	(11)
3.	Perusahaan Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia yang tidak memiliki data lengkap terkait: <i>board gender diversity</i> , <i>corporate social responsibility disclosure</i> , dan ROA.	(12)
JUMLAH SAMPEL		24
TAHUN PENGAMATAN		5
TOTAL DATA PENELITIAN		120

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan data yang dapat dilihat dari total 47 perusahaan dalam populasi sudah melewati tahap *sampling* yang diperoleh menjadi 24 data populasi perusahaan yang dapat dijadikan sebagai acuan penelitian. Dengan demikian peneliti mendapatkan hasil sampel sebanyak 120 sampel yang siap untuk dianalisis. Beberapa perusahaan yang telah terpilih sebagai sampel penelitian dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. 4 Daftar Perusahaan yang menjadi Sampel Penelitian

Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk	20 Mei 1961
BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12 Juli 2012

Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	8 Juli 2013
BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk	9 Mei 2018
BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk	20 Mei 2022
BANK	Bank Aladin Syariah Tbk	1 Februari 2021
BBCA	Bank Central Asia Tbk	31 Mei 2000
BBKP	Bank KB Indonesia Tbk	9 Juli 2006
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25 November 1996
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 November 2003
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	6 Desember 1989
BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	13 Juli 2001
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14 Juli 2003
BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	1 Juni 2006
BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	21 November 1989
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	29 November 1989
BNLI	Bank Permata Tbk	14 Januari 1990
BTPN	Bank SMBC Indonesia Tbk	12 Maret 2008
MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	29 Agustus 1997
MEGA	Bank Mega Tbk	17 April 2000
NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20 Oktober 1994
PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29 Desember 1982
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17 Desember 2009
INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	23 Agustus 1990

Sumber: Data diolah, 2025

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Salah satu paling penting dalam sebuah penelitian adalah data pendukung. Data ini berperan penting dalam memperkuat argumen, membuktikan hipotesis, serta memberikan landasan yang objektif bagi hasil penelitian. Data pendukung dapat

diperoleh dari beragam sumber, baik primer maupun sekunder, dan dapat dikumpulkan melalui berbagai metode.

3.4.1 Sumber Data

Sumber data Terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder sebagai sumber utama informasi. Data sekunder yang dimaksud berupa laporan keuangan perusahaan. Menurut (Sugiyono, 2023:194) Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Beberapa sumber data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari website resmi, dan laporan keuangan, yang dapat dilihat dari Bursa Efek Indonesia di <https://www.idx.co.id/id> dan situs resmi perusahaan serta buku-buku literatur dan jurnal ekonomi.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari suatu penelitian adalah memperoleh data yang relevan dan akurat untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber dan berbagai cara lainnya (Sugiyono, 2023:194). Teknik pengumpulan data yang digunakan disesuaikan dengan tujuan penelitian serta jenis data yang dibutuhkan, guna memastikan bahwa informasi yang diperoleh bersifat akurat,

relevan, dan dapat diandalkan sebagai dasar dalam analisis. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Kepustakaan (Library Research)

Metode ini dilakukan dengan cara mengkaji berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku-buku ilmiah, jurnal akademik, artikel penelitian, laporan resmi, serta sumber-sumber tertulis lainnya yang mendukung topik penelitian. Tujuan dari studi pustaka ini adalah untuk memperoleh landasan teoritis yang kuat dan komprehensif, khususnya terkait dengan berbagai faktor yang memengaruhi efisiensi. Pendekatan ini, peneliti dapat memahami konsep-konsep dasar, teori-teori yang mendasari, serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan, sehingga dapat digunakan sebagai pijakan dalam menganalisis dan menginterpretasikan temuan penelitian secara lebih mendalam dan terarah.

b. Observasi

Dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya, seperti wawancara dan kuesioner, observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga pada objek alam yang lain. Menurut (Sugiyono, 2023:204), observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang lebih spesifik dibandingkan teknik yang lain.

Dalam penelitian ini, digunakan metode observasi non-partisipatif sebagai salah satu teknik dalam mengumpulkan data. Teknik ini dilakukan tanpa melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan atau interaksi dengan subjek penelitian. Ini

dilakukan dengan membuka dan mendownload data di website yang diselidiki.

<https://www.idx.co.id/id>

c. Dokumentasi

Data sekunder yang disimpan dalam bentuk tulisan, dokumen, file, laporan, dan lainnya disebut dokumentasi. Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan terkait variabel-variabel dalam penelitian ini, digunakan metode pengumpulan data melalui dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelusuri, mempelajari, dan mengumpulkan informasi dari berbagai dokumen tertulis yang memiliki relevansi dengan topik dan objek penelitian. Dalam konteks penelitian ini, sumber data utama berasal dari laporan tahunan (annual report) perusahaan perbangkan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data tersebut diperoleh dari situs resmi Buesa Efek Indonesia yaitu: <https://www.idx.co.id/id> serta situs resmi pada 42 perusahaan perbangkan.

3.5 Metode Analisis dan Uji Hipotesis

Tahapan proses yang paling penting dalam suatu penelitian adalah analisis data. Dengan hal ini pemahaman dapat didasarkan tentang anaisis data, informasi yang dukumpulkan oleh peneliti dapat disimpulkan cecara ilmiah. Analisis data merupakan suatu proses penelaahan, mengelompokan, sistematis menafsirkan dan memverifikasi data agar fenomena yang diliti memiliki arti sosial, akademik, maupun ilmiah.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data sumber data lain dikumpulkan. Analisis data mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metakulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2023:206).

Statistik Deskriptif, Conditional Process Analysis dari Hayes, Uji F (Kelayakan Model), Uji Koefisien Determinasi, dan Uji Hipotesis akan digunakan untuk melakukan pengujian. Software Windows digunakan untuk menjalankan pengujian tersebut, detail lebih lanjut dapat ditemukan di sini: digunakan untuk mengetahui pengaruh *board gender diversity*, *corporate social responsibility disclosure* dan kinerja keuangan pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Software Windows digunakan untuk menjalankan pengujian pada penelitian.

Dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan Microsoft Office Excel 2024 dan Macro PROCESS dari Hayes dengan program SPSS 26. Analisis digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang dikumpulkan tanpa

bermaksud membuat kesimpulan yang dapat diterima untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2022:147).

Menurut Sugiyono, (2023:148) menyatakan bahwa beberapa elemen dalam statistik deskriptif termasuk penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (ukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, dan distribusi data melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase.

Analisis Statistik Deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk menyajikan, meringkas, dan menggambarkan karakteristik utama dari suatu kumpulan data secara sistematis. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang telah dikumpulkan, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami pola, tren, serta distribusi data tersebut. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel penelitian, nilai maksimum, minimum, rata-rata dan standar deviasi.

Analisis deskriptif pada penelitian ini ditujukan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1,2,3,4 yaitu bagaimana kondisi *board gender diversity*, *corporate social responsibility disclosure* dan kinerja keuangan pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2020-2024.

3.5.2 Analisis Verifikatif

Metode verifikatif adalah penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang muncul secara bersama (Sugiyono, 2023:65).

Verifikatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 5 untuk mengetahui pengaruh variabel secara langsung atau pengaruh variabel melalui variabel mediasi.

Analisis verifikatif digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *board gender diversity* terhadap *corporate social responsibility disclosure* dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi. Berikut langkah-langkah yang pengujian statistik yang digunakan penelitian adalah sebagai berikut:

3.5.3 Conditional Process Analysis dari Hayes

Conditional Process Modeling (CPM) atau *Conditional Process Analysis* adalah kombinasi model moderasi dan mediasi. Menurut (Hayes, 2022) dalam bukunya *Introduction to Mediation, Moderation, and Conditional Process Analysis*, “*Conditional process analysis is both of these in combination and focuses on the estimation and interpretation of the conditional nature (the moderation component) of the indirect and/or direct effects (the mediation component) of X on Y in a causal system*”. Artinya analisis proses bersyarat adalah gabungan dari kedua hal ini, dan menekankan pada estimasi dan interpretasi sifat bersyarat (komponen moderasi) dari efek tidak langsung dan/atau langsung (komponen mediasi) dari X terhadap Y dalam sistem kausal.

Keunggulan model *Conditional Process Analysis* sebagai metode penelitian adalah kemampuan untuk menghitung model yang melibatkan moderasi dan mediasi secara bersamaan. Membuat diagram konseptual proses menggunakan metode *Conditional Process Analysis* dari Hayes, yaitu diantaranya (Hayes, 2022):

1. Construct Your Conceptual Diagram of the Process

Diagram konseptual proses digunakan untuk memahami hubungan antarvariabel, baik pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung, sehingga mekanisme hubungan dalam model penelitian dapat dijelaskan secara lebih jelas dan sistematis.

2. Translate the Conceptual Model into a Statistical Model

Setelah diagram konseptual terbentuk, langkah selanjutnya adalah menerjemahkannya ke dalam model statistik yang dinyatakan dalam sedikitnya dua persamaan, sesuai dengan jumlah variabel mediasi yang digunakan dan prinsip analisis mediasi yang dikemukakan oleh Hayes.

3. Estimate the Statistical Model

Setelah persamaan yang sesuai dengan mediator dan hasilnya telah ditentukan, maka kita sudah bisa memperkirakan koefisien model statistik.

4. Probe and Interpret Interactions Involving Components of the Indirect Effect

Pada tahap ini, pahami setiap interaksi yang melibatkan komponen tidak langsung pada efek X sehingga mudah memahami kontinjensi dari berbagai efek yang merupakan komponen dari Conditional Process Analysis.

5. Quantify and Test Conditional Indirect Effects (If Relevant)

Pada tahap ini, kita sudah dapat mengukur dan menguji Conditional Indirect Effects dengan asumsi bahwa terdapat bukti moderasi dari efek tidak langsung, dan kita

sekarang ingin mengukur efek tidak langsung sebagai fungsi dari moderator dan melakukan berbagai uji inferensial untuk Conditional Indirect Effects tersebut.

6. *Quantify and Test Conditional Direct Effects (If Relevant)*

Jika model penelitian menyertakan moderasi dari efek langsung X, maka dapat diselidiki interaksi tersebut untuk memperkirakan Conditional Direct Effects.

Conditional process analysis atau *conditional process modeling* dapat digunakan ketika tujuan penelitian adalah untuk memahami dan menjelaskan mekanisme atau karakter bersyarat dari mekanisme di mana satu variabel mempengaruhi variabel lain, serta untuk menguji hipotesis mengenai efek bersyarat tersebut.

Analisis mediasi, pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung melalui variabel mediasi (M). Menurut Hayes, hubungan mediasi terjadi ketika variabel independen memengaruhi variabel mediasi, yang selanjutnya memengaruhi variabel dependen. Model konseptual mediasi ini kemudian diterjemahkan ke dalam model statistik yang terdiri atas dua persamaan regresi sebagai berikut:

$$M = i_1 + aX + e_1$$

$$Y = i_2 + c'X + bM + e_2$$

Keterangan:

$X = \text{Board Gender Diversity}$

$Y = \text{Corporate Social Responsibility Disclosure}$

M = Kinerja Keuangan

i_1, i_2 = Konstanta regresi

a = Koefisien pengaruh *Board Gender Diversity* terhadap Kinerja Keuangan

b = Koefisien pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure

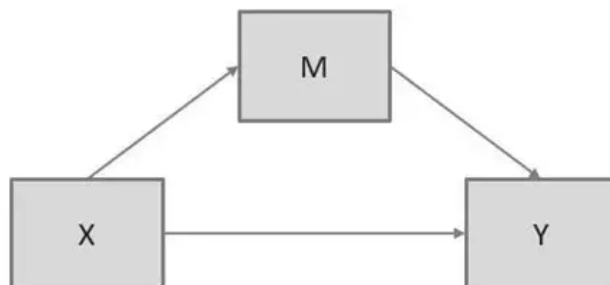
c' = Koefisien pengaruh langsung *Board Gender Diversity* terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* setelah memperhitungkan variabel mediasi

e_1, e_2 = Error term

Mediasi dalam penelitian ini termasuk dalam kategori mediasi parsial (*partial mediation*), yaitu kondisi di mana variabel mediasi (kinerja keuangan) memediasi sebagian pengaruh variabel independen (*board gender diversity*) terhadap variabel dependen (*corporate social responsibility disclosure*), namun pengaruh langsung antara *board gender diversity* dan *corporate social responsibility disclosure* (koefisien c') tetap diestimasi dan diuji signifikansinya. Berbeda dengan mediasi penuh (*full mediation*) yang mensyaratkan pengaruh langsung menjadi tidak signifikan setelah variabel mediasi dimasukkan ke dalam model, mediasi parsial memungkinkan kedua jalur — langsung maupun tidak langsung — untuk tetap berperan secara bersamaan dalam menjelaskan variabel dependen (Hayes, 2022).

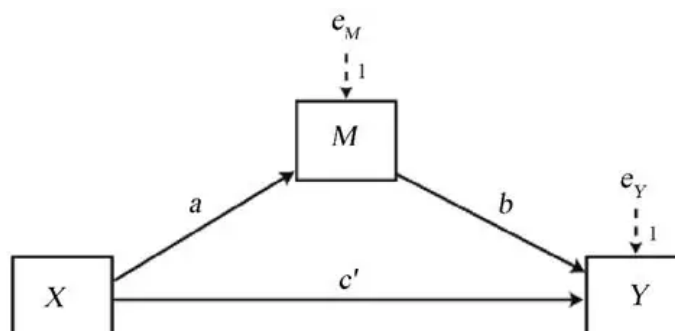
Efek tidak langsung terjadi melalui Kinerja Keuangan sebagai variabel mediasi. Efek ini diperoleh dari perkalian $a \times b$.

Gambar 3. 1 Konsep Diagram Model 4 *Conditional Process Analysis*



Sumber: Buku (Hayes, 2022)

Gambar 3. 2 Model 4 Statistik *Conditional Process Analysis*



Sumber: Buku (Hayes, 2022)

3.5.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan dalam rumusan masalah. Penjelasanannya adalah sebagai berikut :

3.5.4.1 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengukur pengaruh signifikansi masing-masing variabel dalam model penelitian. Suatu variabel dinyatakan berpengaruh signifikan apabila memiliki nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari tingkat alpha 0,05 (5%). Berikut dasar analisis yang digunakan pada uji pengaruh mediasi:

1. Jika nilai Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai Sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berikut adalah langkah-langkah pengujian dengan uji hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis 1

$H_{01} : \beta_1 = 0$, *Board Gender Diversity* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

$H_{11} : \beta_1 \neq 0$, *Board Gender Diversity* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

2. Hipotesis 2

$H_{02} : \beta_2 = 0$, Kinerja Keuangan tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*.

$H_{12} : \beta_2 \neq 0$, Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*.

3. Hipotesis 3

$H_{03} : \beta_3 = 0$, *Board Gender Diversity* tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*.

$H_{13} : \beta_3 \neq 0$, *Board Gender Diversity* berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*.

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Board Gender Diversity* dan Kinerja Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Corporate Social*

Responsibility Disclosure secara parsial. Hasil pengujian ini menjadi dasar dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis penelitian.

3.5.4.2 Uji f (Kelayakan model)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen dalam model penelitian. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05.

1. Nilai $P < 0,05$ menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan dalam penelitian.
2. Nilai $P > 0,05$ menunjukkan bahwa uji model ini tidak layak untuk digunakan dalam penelitian.

3.5.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dalam model penelitian. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Semakin besar nilai R^2 , maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, semakin kecil nilai R^2 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin terbatas.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *board gender diversity* terhadap *corporate social responsibility disclosure*, baik secara langsung maupun melalui kinerja keuangan sebagai variabel

mediasi. Nilai R^2 diperoleh dari hasil analisis regresi menggunakan PROCESS Macro Hayes Model 4 pada program SPSS. Berikut ini adalah klasifikasi koefisien korelasi tanpa memperhatikan arah:

1. 0 = Tidaka Ada Korelasi
2. 0 s.d. 0,49 = Korelasi Lemah
3. 0,50 = Korelasi Moderat
4. 0,51 s.d. 0,99 = Korelasi Kuat
5. 1,00 = Korelasi Sempurna

Melalui pengujian koefisien determinasi, peneliti dapat mengetahui seberapa besar variasi *corporate social responsibility disclosure* dapat dijelaskan oleh *board gender diversity* dan kinerja keuangan, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

3.5.6 Uji *Robustness*

Uji *robustness* merupakan prosedur pengujian yang dilakukan untuk mengevaluasi tingkat konsistensi dan keandalan hasil penelitian terhadap berbagai kondisi pengujian. Tujuan utama dari uji *robustness* adalah memastikan bahwa hasil dan kesimpulan penelitian tetap valid serta tidak mengalami perubahan yang signifikan apabila terdapat perbedaan asumsi, metode estimasi, maupun variasi data yang digunakan. Uji *robustness* dapat meningkatkan keyakinan bahwa hubungan yang ditemukan dalam penelitian benar-benar mencerminkan kondisi yang

sebenarnya dan bukan semata-mata disebabkan oleh karakteristik tertentu dari sampel atau metode analisis yang digunakan.

Uji robustness dilakukan untuk menguji konsistensi hasil penelitian utama setelah dilakukan modifikasi model melalui penambahan variabel kontrol. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa hubungan antara *Board Gender Diversity* terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* dengan Kinerja Keuangan sebagai variabel mediasi tetap konsisten dan tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi hasil penelitian. Dalam penelitian ini, variabel kontrol yang digunakan adalah inflasi dan suku bunga Bank Indonesia (BI Rate). Kedua variabel tersebut dipilih karena kondisi makroekonomi dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan perbankan maupun tingkat *Corporate Social Responsibility Disclosure*.

Pengujian robustness dilakukan dengan menambahkan variabel kontrol berupa inflasi dan suku bunga Bank Indonesia (BI Rate) ke dalam model penelitian. Penambahan variabel kontrol tersebut dilakukan untuk memperkuat model penelitian dengan mempertimbangkan faktor eksternal makroekonomi yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan perusahaan perbankan maupun tingkat *corporate social responsibility disclosure*. Inflasi dapat memengaruhi biaya operasional, daya beli, serta stabilitas keuangan perusahaan, sedangkan perubahan BI Rate dapat memengaruhi aktivitas intermediasi perbankan, tingkat kredit, dan profitabilitas bank.

Pengujian uji robustness dilakukan menggunakan software EViews dengan menambahkan variabel kontrol berupa inflasi dan suku bunga Bank Indonesia (BI Rate) ke dalam model penelitian. Hasil estimasi model robustness kemudian dibandingkan dengan model utama yang dianalisis menggunakan PROCESS Macro Hayes Model 4 pada SPSS. Model penelitian dinyatakan robust apabila arah koefisien dan tingkat signifikansi hubungan antarvariabel utama tetap konsisten setelah penambahan variabel kontrol. Beberapa aspek penting yang menjadi perhatian dalam uji *robustness* penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghadapi Perubahan Asumsi

Uji *robustness* dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penelitian tetap konsisten meskipun terdapat perubahan asumsi yang mendasari proses estimasi model. Dengan demikian, hubungan antara *Board Gender Diversity*, Kinerja Keuangan, dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* dapat diuji secara lebih komprehensif.

2. Menggunakan Variasi Sampel

Melalui teknik *bootstrapping*, penelitian menghasilkan berbagai sampel hasil resampling dari data yang sama. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh tidak hanya berlaku pada sampel penelitian tertentu, tetapi juga menunjukkan tingkat konsistensi yang baik pada berbagai kemungkinan sampel.

3. Menguji Stabilitas Efek Mediasi

Uji *robustness* digunakan untuk memastikan bahwa Kinerja Keuangan tetap berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara *Board Gender Diversity* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure*. Dengan kata lain, pengaruh tidak langsung yang ditemukan tetap stabil pada berbagai proses estimasi.

4. Mengurangi Potensi Bias

Uji *robustness* membantu mengidentifikasi kemungkinan adanya bias yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Apabila hasil pengujian tetap konsisten setelah dilakukan *bootstrapping*, maka model penelitian dapat dianggap memiliki tingkat keandalan yang lebih baik.

5. Memvalidasi Kesimpulan Penelitian

Uji *robustness* dilakukan untuk memperkuat validitas kesimpulan penelitian. Hasil yang konsisten pada berbagai pengujian menunjukkan bahwa temuan penelitian dapat dipercaya dan memiliki tingkat reliabilitas yang lebih tinggi. Uji *robustness* pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengganti indikator Kinerja Keuangan dari Return on Assets (ROA) menjadi Return on Equity (ROE).
2. Menggunakan Return on Equity (ROE) sebagai proksi alternatif Kinerja Keuangan dalam model penelitian.
3. Menguji kembali pengaruh Board Gender Diversity terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure melalui Kinerja Keuangan menggunakan indikator ROE.

4. Membandingkan hasil pengujian utama (ROA) dengan hasil pengujian robustness (ROE).
5. Memastikan konsistensi arah dan signifikansi hubungan antarvariabel pada kedua model pengujian.

Uji robustness yang dilakukan bertujuan untuk memastikan bahwa hasil pengujian tetap konsisten dan dapat diandalkan meskipun menggunakan indikator alternatif pada variabel Kinerja Keuangan. Pengujian ini dilakukan untuk mengevaluasi apakah hubungan antara *Board Gender Diversity*, Kinerja Keuangan, dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* tetap menunjukkan arah dan tingkat signifikansi yang serupa dengan model utama. Apabila hasil pengujian robustness menghasilkan temuan yang konsisten, maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian memiliki tingkat stabilitas yang baik dan tidak sensitif terhadap perubahan pengukuran variabel. Hasil penelitian yang diperoleh tidak hanya bergantung pada satu indikator tertentu, tetapi juga mencerminkan hubungan yang kuat dan valid antarvariabel yang diteliti, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan terhadap kesimpulan penelitian serta memperkuat validitas dan reliabilitas hasil yang diperoleh.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada lokasi yang telah ditentukan sesuai dengan objek penelitian untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut.

3.6.1 Lokasi Penelitian

Bukti, catatan, dan laporan masa lalu yang disimpan dalam arsip yang dipublikasikan dikenal sebagai data sekunder. Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini, penulis menggunakan situs web perusahaan yang mendukungnya, serta situs web resmi Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id/id

3.6.2 Waktu Penelitian

Proses penelitian dilakukan sejak penulis mendapatkan persetujuan judul dan pembuatan proposal penelitian. Penelitian ini juga terus dilakukan sesuai dengan surat keputusan dari Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan, yaitu dimulai pada tanggal 20 Januari 2026 sampai berakhirnya bimbingan.